

**PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA
PGRI KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Ekonomi



OLEH:

MUHAMMAD WISNU WAHYU CANDRA

NPM: 2212030015

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:
MUHAMMAD WISNU WAHYU CANDRA
NIM: 2212030015

Judul:
**PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA
PGRI KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI
Kediri

Tanggal: 29 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd.
NIDN. 0711098201

Pembimbing II



Bayu Surindra, M.Pd.
NIDN. 0719108702

Skripsi oleh:
MUHAMMAD WISNU WAHYU CANDRA
NIM: 2212030015

Judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA
PGRI KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Elis Irmayanti, S. E, M. Pd.
3. Penguji II : Bayu Surindra, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FEB
Dr. Amin Tohari, M. Si
NIDN: 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Muhammad Wisnu Wahyu Candra
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 29 Mei 2004
NPM : 2212030015
Fak/Jur/Prodi : FEB/PENDIDIKAN EKONOMI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juni 2026

Yang Menyatakan



5000 2AOX070563380

Muhammad Wisnu Wahyu Candra
NPM. 2212030015

MOTTO

“Kridhaning ati tan bisa mbedah kuthaning pesthi”

“Sebesar apa pun kehendak manusia, tidak dapat mengubah takdir Yang Maha Kuasa”

~Falsafah Jawa~

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al Baqarah 286)

“Hadapi, Jalani, Nikmati, Syukuri”

~Penulis~

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Bapak dan Ibu tercinta, yang tidak pernah sekalipun berhenti mendoakan, yang keringatnya menjadi bensin perjalananku, dan yang senyumnya menjadi alasan terkuat untuk tidak menyerah. Tidak ada kata yang cukup untuk membalas setiap pengorbanan yang telah kalian berikan. Semoga karya ini menjadi salah satu bukti bahwa perjuangan kita tidak sia-sia.

Adikku tersayang, satu-satunya saudara yang kumiliki di dunia ini. Kehadiranmu adalah pengingat bahwa ada seseorang yang diam-diam menontonku dari belakang dan berharap kakaknya berhasil. Semoga perjalananmu kelak lebih mudah, dan semoga kakak bisa menjadi contoh bahwa perjuangan itu selalu ada hasilnya.

Keluarga Besarku, yang selalu hadir dengan kehangatan dan dukungan tanpa syarat. Setiap pertanyaan "kapan lulus?" yang dulu terasa berat, kini kujawab dengan karya ini. Terima kasih telah menjadi rumah yang selalu bisa kukembali.

Dosen Pembimbing dan Seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi, yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membentuk cara berpikirku. Ilmu yang kalian berikan bukan sekadar teori di atas kertas, melainkan bekal yang akan terus kubawa sepanjang perjalanan hidup.

Teman-teman Seperjuanganku, yang merasakan pahitnya revisian, saling menguatkan di saat hampir menyerah, dan berbagi tawa di saat segalanya terasa berat. Perjalanan ini terasa jauh lebih bermakna karena ada kalian di dalamnya.

Dan untuk diriku sendiri, yang pernah ragu, pernah lelah, bahkan pernah ingin berhenti. Terima kasih sudah bertahan dalam segala bentuk pertempuran dan sudah memilih untuk terus melangkah meskipun tidak selalu tahu ke mana arahnya. Ini bukan akhir, ini adalah bukti bahwa kamu mampu, dan awal dari perjalanan yang jauh lebih besar.

Semoga karya kecil ini dapat menjadi langkah awal untuk terus memberi manfaat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai pelaksanaan penelitian untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

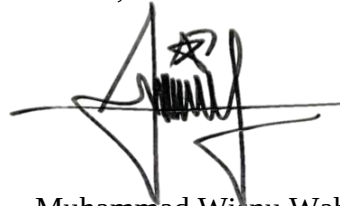
1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi serta Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Bayu Surindra, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta, terutama Ibu Zunariyah yang selalu senantiasa memberikan dukungan untuk terus melanjutkan pendidikan, dan terima kasih juga terhadap Bapak Sulkan yang terus senantiasa memberi dukungan baik materi ataupun emosional terhadap penulis untuk terus mendapatkan pendidikan yang layak.
6. Dan secara khusus, penulis mengucapkan untuk seseorang yang selama ini menemani perjalanan perkuliahan dari dekat, meski namanya belum berani penulis cantumkan di sini. Bukan karena tidak berarti, justru karena begitu berarti, hingga penulis memilih menyerahkan kepastiannya pada takdir yang sepenuhnya ada di tangan Tuhan. Terima kasih telah hadir di setiap kelas yang sama, setiap diskusi tugas yang melelahkan, dan setiap momen ketika semangat penulis hampir habis. Terima kasih

sudah menjadi tempat bercerita yang paling nyaman, dan menjadi alasan yang membuat masa kuliah ini terasa jauh lebih ringan untuk dijalani. Apa pun yang nanti digariskan oleh-Nya, doa baik penulis akan selalu menyertaimu.

7. Kepada teman-teman laki-laki, terima kasih telah menjadi rekan seperjuangan yang merasakan pahitnya revisian, saling menguatkan di saat hampir menyerah, dan berbagi tawa di saat segalanya terasa berat.
8. Seluruh rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 atas dukungan dan kerja sama yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akang datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi.

Kediri, 14 Juni 2026



Muhammad Wisnu Wahyu Candra
NPM: 2212030015

RINGKASAN

Muhammad Wisnu Wahyu Candra Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: kecerdasan buatan, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, pendidikan ekonomi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masifnya penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) di kalangan mahasiswa yang cenderung bersifat konsumtif dan berorientasi instan, bukan reflektif dan kritis. Observasi awal menunjukkan bahwa 100% mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri telah mengenal AI, dengan 70% menggunakannya secara aktif. Namun, hanya 19% yang memanfaatkannya untuk tujuan penguatan berpikir kritis. Kondisi ini mengindikasikan melemahnya motivasi belajar intrinsik sekaligus rendahnya dorongan berpikir secara mandiri.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa? (2) Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa? (3) Bagaimana pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan motivasi belajar secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal dan metode survei. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2022–2025 sebanyak 96 orang yang dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket yang terdiri atas 45 item pernyataan untuk mengukur tiga variabel: penggunaan AI (X_1), motivasi belajar (X_2), dan kemampuan berpikir kritis (Y). Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. (2) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa, dan merupakan prediktor paling dominan dalam model penelitian ini. (3) Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 37,4% terhadap variasi kemampuan berpikir kritis, sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Mahasiswa perlu mengubah orientasi penggunaan AI dari alat pencari jawaban instan menjadi mitra berpikir yang mendorong eksplorasi, verifikasi, dan evaluasi informasi secara kritis. (2) Dosen disarankan merancang penugasan yang mengintegrasikan AI secara terarah serta menerapkan metode pembelajaran variatif guna membangun motivasi intrinsik mahasiswa. (3) Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri disarankan untuk memperkuat program literasi AI dalam kurikulum dan menciptakan ekosistem akademik yang mendorong tumbuhnya motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis secara sinergis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
A. Kemampuan Berpikir Kritis	8
B. Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI)	11
C. Motivasi Belajar	17
D. Penelitian Terdahulu	21
E. Kerangka Berpikir	26
F. Hipotesis Penelitian.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
1. Pengembangan Instrumen	34

2. Validitas dan Reliabilitas	36
D. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	38
E. Prosedur Penelitian.....	40
F. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	43
1. Tempat Penelitian.....	43
2. Waktu Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Asumsi Klasik	44
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
3. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
3. Deskripsi Data Variabel	54
4. Analisis Data	64
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan.....	79
B. Implikasi.....	80
C. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 3. 2 Keterangan Penskoran	35
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 3. 4 Proporsi Sampel	40
Tabel 3. 5 Jadwal Kegiatan Penelitian	43
Tabel 3. 6 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi	48
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	51
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) (X_1)	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X_2)	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kemampuan Berpikir Kritis (Y)	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Kuesioner Variabel Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI)	55
Tabel 4. 8 Hasil Kuesioner Variabel Motivasi Belajar	58
Tabel 4. 9 Hasil Kuesioner Variabel Kemampuan Berpikir Kritis	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	64
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser.....	65
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda – Coefficients.....	65
Tabel 4. 14 Hasil Uji t Parsial – Coefficients ^a	66
Tabel 4. 15 Hasil Uji F Simultan – ANOVA.....	67
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi – Model Summary	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3. 1 Diagram jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi	38
Gambar 3. 2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	90
Lampiran 2 Hasil Kuesioner	93
Lampiran 3 Penghitungan Sampel Kelompok Kecil.....	96
Lampiran 4 Rekapitulasi Data Observasi Awal	96
Lampiran 5 Tabulasi Data Kelompok Kecil	97
Lampiran 6 Tabulasi Data Kelompok Besar	99
Lampiran 7 Output SPSS	105
Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Penelitian	111
Lampiran 9 Surat Balasan Perijinan Penelitian.....	112
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi	113
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Similarity.....	115
Lampiran 12 Dokumentasi	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini sedang mengarah pada era *Society 5.0* yang ditandai dengan penyatuan selaras antara ruang siber dengan ruang fisik melalui pemanfaatan teknologi digital secara masif. Transformasi ini mengubah cara manusia bekerja, belajar, dan berinteraksi melalui sistem cerdas, sekaligus mendorong universitas merancang ulang model pendidikan, riset, dan inovasi agar relevan dengan tuntutan masyarakat digital (Carayannis & Morawska-Jancelewicz, 2022). *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan hadir sebagai tren paling dominan yang mendefinisikan ulang cara mahasiswa mengakses pengetahuan, memproses informasi, dan membangun argumentasi akademik. Platform AI generatif seperti ChatGPT, Gemini, dan Perplexity telah mencatat pertumbuhan pengguna tercepat dalam sejarah manusia, yang membawa dampak mendalam bagi dunia pendidikan (UNESCO, 2023). Integrasi AI dalam lingkungan akademik mampu meningkatkan efisiensi kognitif mahasiswa melalui otomatisasi tugas-tugas kognitif dan administratif (Chaudhry & Kazim, 2022). Kenyataan ini menjadikan integrasi AI sebagai agenda mendesak bagi institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia untuk menjamin kualitas lulusan yang relevan dengan tuntutan zaman.

Di tingkat nasional, Indonesia menunjukkan tren adopsi AI yang sangat agresif, khususnya di sektor pendidikan. Kementerian Komunikasi dan Digital (2026) mengungkapkan tingkat adopsi AI yang mencapai 92% di Indonesia menjadikannya pilar utama dalam peningkatan produktivitas nasional. Angka ini mencerminkan bahwa generasi muda di perguruan tinggi sangat terbuka terhadap inovasi digital, sehingga platform berbasis AI telah menjadi alat bantu utama dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Namun, tingginya angka adopsi AI di Indonesia bukan sekadar prestasi teknologi, melainkan juga sebuah tantangan intelektual yang menuntut perhatian serius dari dunia pendidikan (Ocen et al., 2025).

Di tengah masifnya penggunaan AI, motivasi belajar menjadi salah satu variabel psikologis yang paling rentan terdampak. Motivasi merupakan sebuah konstruk yang menggerakkan energi mental dalam proses belajar, di mana tinggi rendahnya motivasi akan menentukan intensitas usaha yang dilakukan mahasiswa dalam mencapai prestasi (Setiaji et al., 2021). Di era digital, motivasi belajar diuji melalui kemudahan AI: apakah memicu mahasiswa belajar lebih mendalam, atau justru melemahkan semangat belajar karena merasa segalanya bisa diselesaikan secara instan (Amat & Amiruddin, 2024). Mahasiswa dengan motivasi intrinsik yang kuat cenderung memanfaatkan AI sebagai alat penguatan kemandirian belajar, bukan sebagai jalan pintas (Wahab & Rahmah, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas motivasi belajar mahasiswa menjadi penentu utama apakah teknologi AI akan berdampak positif atau justru kontraproduktif terhadap proses akademik. Hal ini dipertegas oleh temuan empiris Mukhlis et al. (2026) pada siswa SLTA yang menunjukkan bahwa penggunaan AI secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, justru kompetensi digital siswa yang menjadi prediktor lebih krusial dan mengindikasikan bahwa ketersediaan alat AI semata tidak cukup tanpa kesiapan kognitif dan motivasi internal yang memadai dari peserta didik.

Selain motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis menjadi variabel lain yang terdampak secara langsung oleh eksistensi AI. Berpikir kritis didefinisikan sebagai kemampuan menganalisis fakta dan mengevaluasi argumen secara logis sebelum mengambil kesimpulan (Facione, 2015), dan menjadi filter utama agar mahasiswa tidak bergantung sepenuhnya pada informasi yang dihasilkan mesin (Sardi et al., 2025). Nurhayati et al. (2024) menegaskan bahwa keterampilan berpikir kritis adalah fondasi mutlak bagi mahasiswa untuk menjawab tantangan abad ke-21 yang serba tidak pasti. Penelitian Ratnawati et al. (2024) bahkan menemukan bahwa penggunaan AI tanpa kendali dapat membuat mahasiswa cenderung malas menyelesaikan masalah kompleks, sementara Cholvistaria et al. (2025) menekankan bahwa pengaruh AI terhadap kemampuan berpikir kritis sangat bergantung pada tingkat literasi digital mahasiswa. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis bertindak sebagai benteng intelektual terakhir bagi

mahasiswa agar tetap berdaulat atas pikiran mereka di tengah gempuran informasi dari sistem cerdas.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), motivasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Penelitian dari (Tampubolon et al., 2024) menemukan bahwa penggunaan AI berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Sedangkan Hariri et al. (2021) menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi terhadap strategi belajar dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses pembelajaran. Bahkan penelitian yang dilakukan oleh Muzakir (2025) telah menguji secara simultan pengaruh penggunaan AI, motivasi belajar, dan gaya belajar terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Meskipun penelitian terdahulu sudah pernah meneliti hubungan simultan antara variabel penggunaan AI dan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis, masih terdapat beberapa keterbatasan yang membuka peluang penelitian lebih lanjut. Pertama, penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada pengaruh langsung antar variabel tanpa mengaitkannya dengan fenomena transisi kurikulum berbasis *Artificial Intelligence* yang saat ini mulai diterapkan di perguruan tinggi. Kedua, penelitian terdahulu belum secara spesifik mengkaji bagaimana pola penggunaan AI yang berkembang secara mandiri (*self-taught*) sebelum adanya regulasi dan pembelajaran formal AI memengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Ketiga, masih terbatas penelitian yang menguji fenomena tersebut pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di lingkungan perguruan tinggi kependidikan yang sedang beradaptasi dengan integrasi AI dalam kurikulum pembelajaran.

Persoalan ini secara kelembagaan mulai mendapat respons dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri, yang pada tahun akademik 2025/2026 menerapkan mata kuliah baru *Artificial Intelligence* (AI) sebagai bagian dari pembaruan kurikulumnya. Langkah ini merupakan bentuk komitmen program studi dalam melegitimasi dan mengarahkan pemanfaatan AI secara akademik. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2024) memang menekankan bahwa perguruan tinggi perlu memberikan

panduan penggunaan AI generatif agar mahasiswa tidak kehilangan arah dalam mengembangkan potensi akademiknya. Kebijakan kurikuler ini menjadi langkah strategis yang penting, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kondisi aktual penggunaan AI yang telah terbentuk di kalangan mahasiswa sebelum kurikulum baru ini resmi diberlakukan.

Namun terdapat ketimpangan yang perlu dicermati, meskipun mata kuliah *Artificial Intelligence* (AI) baru berjalan formal bagi angkatan 2025, mahasiswa angkatan 2022–2024 telah terlebih dahulu mengadopsi berbagai perangkat AI secara mandiri (*self-taught*) tanpa panduan kurikuler yang terstruktur. Ketimpangan ini menciptakan kondisi di mana pola kognitif mahasiswa dalam berinteraksi dengan AI telah terbentuk lebih awal tanpa arah yang jelas, dan sangat mungkin telah memengaruhi motivasi belajar serta kemampuan berpikir kritis mereka secara tidak disadari.

Hasil observasi awal memberikan gambaran empiris mengenai pola penggunaan AI di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNP Kediri. Seluruh responden (100%) mengaku telah mengenal AI, dengan platform yang paling dominan digunakan adalah ChatGPT (74,0%) dan Gemini AI (45,0%), diikuti Perplexity (11,0%), Claude AI (6,0%), dan Blackbox AI (4,0%). Dari sisi intensitas, sebanyak 70,0% mahasiswa menggunakan AI secara aktif, terdiri atas 63,0% yang menggunakannya "sering" dan 7,0% yang menggunakannya "selalu" dalam satu semester terakhir. Yang menjadi perhatian adalah, hanya 19,0% responden yang menyebutkan tujuan penggunaan AI berkaitan dengan penguatan berpikir kritis, verifikasi informasi, atau upaya memperdalam pemahaman materi. Selebihnya, sebagian besar menggunakan AI untuk kecepatan memperoleh jawaban (44,0%), pencarian referensi secara instan, dan efisiensi pengerjaan tugas (29,0%).

Temuan awal ini mengindikasikan bahwa pola penggunaan AI mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP Kediri cenderung berorientasi pada hasil yang cepat dan praktis, dibandingkan penggunaan yang bersifat reflektif dan kritis. Kondisi nyata di lapangan ini jika dikombinasikan dengan keterbatasan kajian baik parsial maupun simultan dalam penelitian-penelitian terdahulu, memperkuat urgensi dilakukannya kajian mendalam mengenai bagaimana

interaksi antara penggunaan AI dan motivasi belajar membentuk kapasitas berpikir kritis mahasiswa di kampus yang sama menjadi sangat mendesak untuk dilakukan seperti Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP Kediri yang tengah berada dalam masa transisi kurikulum tersebut.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada objek serta konteks penelitian, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang sedang berada pada masa transisi implementasi kurikulum *Artificial Intelligence* (AI). Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan AI dan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis pada mahasiswa yang telah memanfaatkan AI dalam proses belajar sebelum memperoleh pembelajaran formal terkait AI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan sanggup memberikan kontribusi empiris mengenai peran AI dan motivasi belajar secara bersama-sama berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP Kediri, sekaligus menghadirkan kontribusi empiris dan implikasi praktis bagi penataan instruksional pembelajaran di perguruan tinggi era digital. Berdasarkan seluruh paparan tersebut, peneliti menetapkan judul: "Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan motivasi belajar secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Mengetahui pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan motivasi belajar secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah terkait pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis, khususnya dalam ranah pendidikan ekonomi. Lebih lanjut, temuan dari penelitian ini berpotensi menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berfokus pada pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) yang bijak dan penguatan motivasi belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

b. Bagi Dosen

Sebagai dasar pertimbangan dalam merancang metode pembelajaran inovatif berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang dapat memotivasi mahasiswa untuk berpikir lebih analitis dan reflektif.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan dalam pengembangan kebijakan akademik terkait integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas *output* lulusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amat, A. F., & Amiruddin, M. H. (2024). Motivational Factors that Encourage Vocational College Students to Continue Their Studies to Bachelor's Level based on Maslow's Hierarchy Theory. 4(1), 91–99. <https://doi.org/10.30880/ritvet.2024.04.01.010>
- Ayuningtyas, G. F., Fahrane, H. K., Muslimah, I., Hadiansyah, S., Elzahra, S., & Setiawan, B. (2024). The Influence of Using AI on Improving Critical Thinking in Educational Technology Students. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 405–416. <https://doi.org/10.61227>
- Carayannis, E. G., & Morawska-Jancelewicz, J. (2022). The Futures of Europe: Society 5.0 and Industry 5.0 as Driving Forces of Future Universities. *Journal of the Knowledge Economy*, 13(4), 3445–3471. <https://doi.org/10.1007/s13132-021-00854-2>
- Chaudhry, M. A., & Kazim, E. (2022). Artificial Intelligence in Education (AIEd): a high-level academic and industry note 2021. *AI and Ethics*, 2(1), 157–165. <https://doi.org/10.1007/s43681-021-00074-z>
- Cholvistaria, M., Gunawan, A., & Metro, U. M. (2025). Pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*, (1), 1–8. <https://doi.org/10.24127/poace.v5i1.8155>
- Davis. (1989). davis1989. Management Information Systems Research Center, 13(3). <https://doi.org/doi.org/10.2307/249008>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (2024). Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) pada Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (1st ed.). Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Facione, P. (2015). Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. <https://www.researchgate.net/publication/251303244>
- Fajari, L. E. W., Sarwanto, & Chumdari. (2020). Student critical thinking skills and learning motivation in elementary students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1440(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1440/1/012104>

- Frei-Landau, R., & Levin, O. (2023). Simulation-based learning in teacher education: Using Maslow's Hierarchy of needs to conceptualize instructors' needs. *Frontiers in Psychology*, 14, 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1149576>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (10th ed.).
- Guo, S., Shi, L., & Zhai, X. (2024). Validating an Instrument for Teachers' Acceptance of Artificial Intelligence in Education. <http://arxiv.org/abs/2406.10506>
- Hariri, H., Karwan, D. H., Haenilah, E. Y., Rini, R., & Suparman, U. (2021). Motivation and learning strategies: Student motivation affects student learning strategies. *European Journal of Educational Research*, 10(1), 39–49. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.39>
- Harmilawati, Rifqatussa'diyah, Amalia, P., Majid, H. A., & Sahrah, I. A. (2024). Peran Teknologi AI dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 3, 26–31. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3134>
- Kementerian Komunikasi dan Digital. (2026, February 24). Adopsi AI 92 Persen, Pemerintah Jadikan AI Pilar Produktivitas Nasional. Siaran Pers Resmi Kementerian Komdigi. <https://www.komdigi.go.id/berita/siaran-pers/detail/adopsi-ai-92-persen-pemerintah-jadikan-ai-pilar-produktivitas-nasional>
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- Maulana, A., Azzahra, S., Kusuma, A. D., Al Faidz, M. H., & Fadhila, A. I. (2024). SYNERGY Jurnal Ilmiah Multidisiplin Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pengerjaan Tugas Kuliah terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa PAI UNJ. 1(4), 283–292. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/sjim>
- Misilu, N. R. H., Hilal, N., & Nurlailah. (2025). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dan Motivasi Belajar Terhadap Kecerdasan Intelektual

- Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Aziz Lamadjido. *Lamadjido Management & Business (LAMBI)*, 1(1), 1–10.
- Mukhlis, I., Inayati, R., & Daroin, A. D. (2026). Analisis dampak penerapan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi jenjang SLTA dengan menggunakan artificial intelligence dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 14(1), 99–109. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v14i1.23928>
- Muzakir, A. (2025). The Influence of The Use of Artificial Intelligence (AI) in Learning, Learning Motivation, and Learning Style, in Critical Thinking Skills of Lampung University Economic Education Students.
- Nasrah, & Muafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(3), 207–2013. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i2.4219>
- Nurhayati, I., Pramono, K. S. E., & Farida, A. (2024). Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication And Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 36–43. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6842>
- Ocen, S., Elasu, J., Aarakit, S. M., & Olupot, C. (2025). Artificial Intelligence in Higher Education Institutions: Review of Innovations, Opportunities and Challenges. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1530247>
- Octavia, R. J., Widoretno, S., & Supurwoko. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Kelas VII pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya. *Jurnal Pendidikan IPA*, 12(1), 35–42. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v12i1.66771>
- Ratnawati, O. A., Rizaldi, M., Hamdani, M., Pancarita, & Artuti, E. (2024). Penggunaan ChatGPT Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Analitik Ruang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2). <https://doi.org/10.46918/equals.v7i2.2427>
- Sardi, J., Darmansyah, Candra, O., Yuliana, D. F., Habibullah, Yanto, D. T. P., & Eliza, F. (2025). How Generative AI Influences Students' Self-Regulated Learning and Critical Thinking Skills? A Systematic Review. *International*

- Journal of Engineering Pedagogy, 15(1), 94–108.
<https://doi.org/10.3991/ijep.v15i1.53379>
- Setiaji, K., Muktiningsih, S., & Farliana, N. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Diintervening Motivasi Belajar E-learning Ekonomi. Pengaruh Kemandirian Belajar ...|, 4(1), 56–63.
<https://doi.org/10.26858/jekpend>
- Sianturi, L., Sagala, K. I., & Friezt Sipayung, G. (2025). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence(AI) Dan Jaringan Internet Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Manajemen di Universitas HKBP Nommensen Medan. Jurnal Media Informatika [JUMIN], 6(2), 1395–1400.
- Sugiarto, S., Sulindra, I. G. M., & Adnan. (2024). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa Universita SAMAWA. Jurnal Kependidikan, 9(1), 70–79. <https://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1676>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (5th ed.10). ALFABETA. www.cvalfabeta.com
- Tampubolon, R. J., Ariesandes, T., Idlal Hafizd, M., Hidayatullah, N., & Saprudin. (2024). Analisa Pengaruh Kecerdasan Buatan (AI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. Biner: Jurnal Ilmu Komputer, Teknik Dan Multimedia, 2(5), 772–776. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/Biner>
- Tohani, E., & Aulia, I. (2022). Effects of 21st Century Learning on the Development of Critical Thinking, Creativity, Communication, and Collaboration Skills. Journal of Nonformal Education, 8(1), 46–53.
<https://doi.org/10.15294/jne.v8i1.33334>
- UNESCO. (2023). Guidance for generative AI in education and research. In Guidance for generative AI in education and research. UNESCO.
<https://doi.org/10.54675/ewzm9535>
- Wahab, G. A., & Rahmah, H. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Moral Etik melalui Pembelajaran Pedagogi dengan Pendekatan Artificial Intelligence dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. Indonesian Journal of Humanities and

Social Sciences, 6(2), 371–386.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ijhass.v6i2.7428>

Wardani, K. T., Surindra, B., & Prastyaningtyas, E. W. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi (SENMEA), 6, 692–698.

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/964>

Zhang, C., Schießl, J., Plössl, L., Hofmann, F., & Gläser-Zikuda, M. (2023). Acceptance of Artificial Intelligence among pre-service teachers: a multigroup analysis. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00420-7>